

ABSTRACT

Raga, Marseli E. (2025). *The Impact of English Extracurricular Activities on Students' Learning Motivation at SMP Santo Aloysius Turi*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study investigates the impact of English Extracurricular Activities (EEAs) on students' learning motivation at SMP Santo Aloysius Turi, a junior high school situated in a rural area of Indonesia. The research stems from concerns about students' low motivation and confidence in learning English, particularly among those from modest socio-economic backgrounds, many of whom reside in school dormitories and have limited exposure to English prior to entering junior high. The study addresses two main questions: (1) What are the students' perceptions of the relationship between English extracurricular activities and their learning motivation? and (2) What are the key aspects of English extracurricular activities that can improve students' learning motivation?

A quantitative approach was employed, guided by Self-Determination Theory (Ryan & Deci, 1985), Expectancy-Value Theory (Wigfield & Eccles, 2000), and Cognitivism Theory (Piaget, 1971). Data were collected from 23 students over four EEA sessions between February and April 2025. Instruments included pre- and post-test Likert-scale motivation surveys, English proficiency tests, structured observation checklists, reflection sheets, and field notes. The data were analyzed using descriptive statistics to identify measurable patterns in students' motivation before and after the program.

The results indicate that although overall motivation scores showed a slight decline, many students reported increased confidence, particularly in reading, and expressed positive attitudes toward the informal and interactive learning environment. The findings suggest that EEAs may not produce substantial short-term gains in motivation scores, but they provide a supportive and enjoyable space for learning and self-expression. The study recommends strengthening the continuity of EEAs and increasing support from families and communities, especially in rural school contexts.

Keywords: English Extracurricular Activities, Learning Motivation, Student Perceptions, Self-Determination Theory.

ABSTRAK

Raga, Marseli E. (2025). *The Impact of English Extracurricular Activities on Students' Learning Motivation at SMP Santo Aloysius Turi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji dampak kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris (EEAs) terhadap motivasi belajar siswa di SMP Santo Aloysius Turi, sebuah sekolah menengah pertama yang berlokasi di daerah pedesaan di Indonesia. Penelitian ini didorong oleh kekhawatiran tentang rendahnya motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar Bahasa Inggris, terutama di kalangan siswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, banyak di antaranya tinggal di asrama sekolah dan memiliki paparan terbatas terhadap Bahasa Inggris sebelum masuk SMP. Penelitian ini menjawab dua pertanyaan utama: (1) Bagaimana persepsi siswa terhadap hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris dan motivasi belajar mereka? dan (2) Apa saja aspek utama dari kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan landasan teori Self-Determination Theory (Ryan & Deci, 1985), Expectancy-Value Theory (Wigfield & Eccles, 2000), dan Cognitivism Theory (Piaget, 1971). Data dikumpulkan dari 23 siswa selama empat sesi kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris yang dilaksanakan antara Februari hingga April 2025. Instrumen penelitian meliputi survei motivasi skala Likert pra- dan pasca tes, tes kemampuan bahasa Inggris, daftar tilik observasi terstruktur, lembar refleksi, dan catatan lapangan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola terukur dalam motivasi siswa sebelum dan sesudah program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun skor motivasi secara keseluruhan mengalami sedikit penurunan, banyak siswa melaporkan peningkatan rasa percaya diri, khususnya dalam keterampilan membaca, serta menyampaikan sikap positif terhadap lingkungan belajar yang santai dan interaktif. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris mungkin tidak memberikan peningkatan skor motivasi yang signifikan dalam jangka pendek, namun dapat menyediakan ruang belajar yang mendukung dan menyenangkan untuk pembelajaran dan ekspresi diri. Penelitian ini merekomendasikan penguatan keberlanjutan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris dan peningkatan dukungan dari keluarga serta masyarakat, khususnya di konteks sekolah pedesaan.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Bahasa Inggris, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa, Teori Determinasi Diri